

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif retrospektif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data kadar ureum dan kreatinin pada penderita leptospirosis. Data hasil penelitian disajikan sesuai dengan data yang didapatkan pada rekam medis pasien.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul, periode tahun 2010 – 2012.

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah semua pasien yang terdiagnosa leptospirosis di RSUD Panembahan Senopati Bantul periode 2010 – 2012.

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi :

- Semua pasien yang terdiagnosis definitif leptospirosis periode 2010 - 2012 di RSUD Panembahan Senopati Bantul
- Pasien leptospirosis yang meninggal periode 2010 – 2012 di RSUD Panembahan Senopati Bantul

b. Kriteria eksklusi

- Pasien leptospirosis yang tidak tercatat periode 2010 - 2012 di RSUD Panembahan Senopati Bantul
- Pasien gagal ginjal yang terinfeksi leptospirosis

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Jenis kelamin

Jenis kelamin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis kelamin subyek, laki – laki dan perempuan

2. Kelompok Umur

Kelompok umur dalam penelitian ini dibagi menjadi 3, yaitu < 20 tahun, antara 20 – 40 dan > 40 tahun.

3. Hasil Laboratorium ureumkreatinin

Hasil laboratorium ureumkreatinin adalah kadar ureum dan kreatinin dalam darah pasien yang didapatkan dari hasil pemeriksaan darah pasien. Kadar normal ureum adalah 10 - 50 mg/dl sedangkan kadar

normal kreatinin adalah laki - laki 0,6 - 1,3 dan perempuan 0,5 - 1,0 mg/dl .

4. Durasi Dari Terpapar Sampai Mendapat Perawatan

Yang dimaksud dari variabel penelitian ini adalah durasi waktu dari timbulnya gejala sampai mendapatkan perawatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Variabel Terikat

Angka Kematian

Angka kematian yang di maksud disini adalah jumlah pasien leptospirosis yang meninggal dunia dengan hasil pemeriksaan laboratorium ureum kreatinin meningkat.

E. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah rekam medis dari pasien yang terdiagnosa leptospirosis di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

F. Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian kali ini adalah data sekunder yang diambil dari rekam medis pasien. Metode pengambilan data adalah dengan Dokumentasi yang didapatkan dari rekam medis pasien leptospirosis di RSUD Panembahan Senopati Bantul periode 2010 – 2012

G. Analisis Data

Analisis data menggunakan uji hipotesis Chi-square untuk mengetahui pengaruh tingginya nilai ureumKreatinin terhadap kematian pasien leptospirosis. Analisis data menggunakan fasilitas komputer program SPSS 15.0 *for Windows*.

H. Etika Penelitian

1. Merahasiakan identitas pasien
2. Pengisian informed consent(Rumah Sakit)
3. Memusnakan data pasien setelah sidang hasil KTI selesai